

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Festival Empat Musim merupakan perayaan yang dirayakan oleh masyarakat Tionghoa setiap tahunnya. Festival Empat Musim ini dirayakan berdasarkan sembahyang empat musim atau Ci Yue Chang Zheng, di mana tradisi perayaan sembahyang ini telah dilakukan secara turun-temurun dari leluhur karena memiliki makna dan aturan yang harus dijalani. Namun, hal ini mayoritas hanya diketahui oleh kalangan orang tua. Hal ini didukung dengan hasil kuesioner yang disebarakan kepada generasi muda, di mana mereka menyatakan bahwa mereka masih belum memahami tradisi dan pemaknaan dari sembahyang Festival Empat Musim dan mayoritas tidak diberi tahu mengenai makna ataupun tujuan dari tradisi ini. Mayoritas dari generasi muda ini menyatakan bahwa mereka ikut merayakan karena adanya dorongan dari keluarga ataupun orang sekitar. Selain itu, informasi mengenai tradisi festival ini kebanyakan disampaikan dari mulut ke mulut di mana seringkali terlupakan. Jika ketidaktahuan generasi muda ini terus berlanjut, maka perlahan-lahan tradisi budaya dan identitas ini akan hilang. Maka dari itu, penulis membuat solusi dengan merancang sebuah buku ilustrasi sebagai media informasi mengenai tradisi perayaan sembahyang empat musim dengan target remaja etnis Tionghoa usia 17-24 tahun yang berdomisili di Jabodetabek. Perancangan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai tradisi perayaan sembahyang empat musim supaya generasi muda dapat menjalankan tradisi tersebut, serta memahami tujuan dan pemaknaan dari tradisi yang dilakukan.

Pada perancangan ini, penulis menggunakan metode perancangan Haslam dalam buku *Book Design* yang terdiri dari 5 tahapan. Proses perancangan ini diawali dengan pengumpulan data secara kualitatif berupa wawancara dengan seorang budayawan Tionghoa di Tangerang, kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden, observasi terhadap media sosial dan website yang menyajikan informasi mengenai Festival Empat Musim, serta studi eksisting dan studi referensi terhadap

beberapa buku. Selain itu, penulis juga melakukan tinjauan pustaka terhadap beberapa buku untuk mendapatkan pengetahuan mengenai perancangan desain maupun konten informasi.

Setelah mengumpulkan data dan menganalisisnya, penulis melanjutkan proses perancangan yang dimulai dengan membuat *mindmap* untuk memperoleh ide dan konsep perancangan sehingga didapatkan *big idea*, yaitu *Eternal Ties of Oriental Affluence*. Selain itu, penulis juga menyusun *moodboard* dan konsep perancangan berdasarkan *keyword* yang didapatkan dari *mindmapping*, yaitu abadi, kekayaan, kebersamaan, persatuan, keturunan, ikatan, keutuhan, kehangatan, oriental, dan unik sebagai acuan dalam perancangan buku. Konten informasi yang dimuat dalam buku Festival Empat Musim ini adalah sejarah, tanggal dari setiap perayaan, sembahyang Ci Yue Chang Zheng, kegiatan, makanan khas, hingga pemaknaan. Dengan adanya perancangan media informasi ini, penulis berharap dapat membantu masyarakat, khususnya generasi muda etnis Tionghoa, untuk memahami tradisi dan pemaknaan dari perayaan sembahyang empat musim dengan benar, serta dapat dilaksanakan dan dilestarikan hingga generasi seterusnya.

5.2 Saran

Setelah menjalankan proses perancangan Tugas Akhir ini, penulis memiliki beberapa saran bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti topik maupun media yang serupa dengan penulis. Berikut beberapa saran dari penulis:

a. Dosen/ Peneliti

1. Memilih topik yang sesuai dengan minat supaya proses dalam pengerjaan Tugas Akhir lebih mudah dan dinikmati.
2. Melakukan observasi secara langsung terhadap target audiens yang menjalankan tradisi sembahyang supaya bisa mendapatkan data yang nyata atau valid.
3. Melakukan wawancara dengan desainer yang ahli dalam bidang perancangan buku ilustrasi untuk mendapatkan *insight* yang lebih dalam untuk merancang.

4. Diperlukan narasumber yang dapat dipercaya dan ahli di bidangnya untuk mendapatkan data yang valid dan akurat supaya penulisan konten informasi tepat dan dapat dipercaya.
 5. Perancangan buku ini dapat ditujukan kepada generasi muda non Tionghoa karena informasi yang diberikan masih bersifat umum dan dapat dipahami oleh generasi muda non Tionghoa yang ingin mulai mempelajari tentang tradisi festival sembahyang empat musim.
 6. Gaya desain dan perancangan konten informasi harus disesuaikan dengan target audiens supaya perancangan yang dilakukan dapat menarik perhatian dan dapat dipahami secara maksimal.
 7. Perancangan buku ini perlu lebih menunjukkan kesan *festive* untuk menggambarkan suasana perayaan sembahyang empat musim.
 8. Dalam pemilihan material media yang digunakan harus disesuaikan dengan frekuensi pemakaian serta biaya produksi.
 9. Mengatur *time management* dengan baik sehingga proses pengerjaan Tugas Akhir dapat diselesaikan tepat waktu dan menghasilkan hasil yang maksimal.
- b. Universitas
1. Universitas dapat mengembangkan perpustakaan digital dengan pengaksesan terkait budaya dan tradisi Tionghoa supaya dapat memudahkan dalam mencari referensi.
 2. Memberikan pembelajaran terkait penulisan laporan yang membantu dalam penulisan secara terstruktur dan penyelesaian Tugas Akhir.